BAB V

PENUTUP

Sebagai uraian terakhir, pada bab ini akan dikemukakan tentang dua hal yaitu: kesimpulan dan saran.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, landasan teori, paparan data,maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagaiberikut:

1. Langkah dan strategi santri di Pesantren Laa Raiba Hanifida dalam menghafal dapat dikatakan sangat berkualitas, karena menggunakan strategi pembelajaran super brain (*Brain Based Learning*) karena dalam pembelajarannya yang mengoptimalkan daya kerja otak yang tidak terbatas. Hafalan yang didapat para santri bukan hanya ayatnya saja, akan tetapi meliputi terjemah, nomor ayat, nomor surat, dan isi. Bahkan semua itu juga bisa dihafal secara maju urut, mundur urut dan bolak-balik. Mereka juga hafal selain al-Qur'a>n seperti pelajaran, asmaul husna, amtsilati, nadhom alfiyah imrithy dan juga bakat kecerdasan lain seperti menari dan bermain musik. Selain itu, dalam menghafalkan, kelancaran, pendapatan, fashohah, dan masa yang ditempuh dalam menghafal cukup singkat.
2. Implementasi menghafal al_Qur'a>n dengan metode Hanifida yaitu dengan mengaplikasikan lima langkah menghafal cepat berbasis otak (brain based learning) yaitu: sistem cerita, sistem lokasi, sistem pengganti, sistem angka dan sistem kalimat. Keunikan dari metode ini adalah
   a. Adanya cerita,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Adanya kata kunci,

c. Adanya visualisasi bergambar dan berwarna,

d. Adanya ekspresi dan imajinasi dalam setiap proses penghafalannya.

Dalam pembelajaran menghafal al-Qur'a>n santri pemula masih berpedoman pada buku teknik menghafal kontemporer al-Qur'a>n juz 30 beserta visualisasinya dan buku teknik menghafal kontemporer al-Qur'a>n surat-surat popular beserta visulaisasinya. Sementara itu santri yang lama dan sudah lancar (kelompok akselerasi dan mandiri) telah mampu mengkonstruk sendiri bayangan/visualisasi yang kemudian diimajinasikan, dan membangun kreativitas dalam berekspresi untuk menguatkan hafalan terjemahnya. Penerapan metode ini dalam menghafal al-Qur'a>n juga dibantu dengan kamus akselerasi mufrodat yang disusun dengan sistem cerita dan pengganti. Sehingga santri dirangsang untuk mengkonstruksi cerita menghafal yang lebih tepat, cepat, dan menyenangkan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Menghafal al-Qur'a>n dengan metode Hanifida

a. Kelebihan menghafal dengan metode Hanifida dalam menghafal al-Qur'a>n meliputi:

1) Menghafalnya lebih mudah dan sulit lupa sesuai dengan mottonya yaitu cepat hafal sulit lupa, menghafalnya lebih lengkap (menghafal ayat, nomor ayat, terjemah ayat, nama surat, nomor surat dan isi kandungan), bias menghafal secara urut, mundur dari belakang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahkan secara acak, menghafalnya lebih santai dan menyenangkan (*enjoy full learning*).

2) Menghafalnya sangat unik dengan memakai visualisasi, imajinasi, warna, bentuk dan ekspresi, menguasai metode ini dapat mengembangkan kecerdasan ganda (*multiple intelegences*), sangat baik untuk diterapkan pada anak pada usia emas (*golden age*).

b. Kelemahan Metode Menghafal dengan Metode Hanifida dalam menghafal al-Qur'a>n antara lain:

1) Kurang cocok untuk diterapkan pada orang dewasa apalagi lanjut usia, dimana pada usia ini kemampuan untuk mengimajianasikan sesuatu sudah berkurang,
2) Biaya pendidikan yang cukup mahal sehingga hanya bias dijangkau oleh masyarakat menengah keatas s*upper class*,
3) Kurang adanya kekhusyukan dan penghayatan makna ayat-ayat yang di baca santri, terlebih ketika ayat tersebut menceritakan tentang kisah-kisah yang menyeramkan atau yang menyedihkan seperti hari kiamat, neraka, siksa kubur,dsb,
4) Karena sifat metode ini yang cepat hafal dan sulit lupa, sebagian santri menganggap bahwa muraja'ah adalah hal yang tidak perlu dilakukan,
5) Kata kunci yang digunakan terkesan kurang islami bahkan kadang kurang sopan, misalnya: mengganti kata *a'thoina* dengan kata **letthooi**, mengganti kata *adrooka* dengan kata "**androk"**, dsb.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh dan Pengembang

   a. Metode menghafal Hanifida merupakan pengembangan metode yang luar biasa dari Dr. Hanifuddin Mahaddun, M.Ag, dan Dr. Khoiratul Idawati, M.PdI, terlebih untuk kemajuan Islam dalam rangka mempermudah menghafal al-Qur'a>n secara cepat dan menyeluruh meliputi ayat, terjemah, nomor ayat, nomor surat, secara urut maupun acak, memenuhi kriteria kualitas *tahfizhul Qur'a>n* juga mengoptimalkan keecerdasan yang lain. oleh karenanya, penulis mendukung penuh agar strategi ini semakin disebarkan dan diimplementasikan oleh seluruh lapisan masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri. Sejauhini, training merupakan satu-satunya sarana untuk belajar dan memahami metode ini, sehingga bagi orang yang belum pernah mengikuti training, meski melihat buku dan memilikinya mereka tidak akan bias belajar secara otodidak. Oleh karenanya perlu dari metode cepat ini disederhanakan agar mudah dipahami oleh semua kalangan juga agar dapat mempercepat tersebarnya ilmu Allah di muka bumi.

   b. Hendaknya dalam pemakaian kata kunci/kail dalam metode ini lebih Islami, karena semua kata-kata tersebut akan mengendap dalam memori otak santri yang cukup lama sehingga penulis khawatir kata-kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut akan mempengaruhi pikiran-pikiran santri dan akhlak santri. Apalagi ini berkenaan dengan kalam Allah. Akan lebih baik jika Dr. Hanif dan Dr Ida yang sangat kreatif dan jenius mengganti kata-kata yang lebih baik.

c. Administrasi pendidikan baik formal maupun non formal termasuk training hendaknya agak diminimalkan, mengingat jumlah rata-rata masyarakat Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan. Menurut penulis, pendidikan di Pesantren Laa Raiba memang sangat berkualitas, karena selain hafal al-Qur'a>n, santri juga dibekali dengan cara mengembangkan kecerdasannya yang lain. Sayangnya biaya pendidikan di sini cukup mahal. Hal ini semakin menguatkan pendapat dalam masyarakat bahwa pendidikan yang berkualitas identik dengan biaya yang mahal.

2. Bagi pengelola lembaga penghafal al-Qur'a>n

Strategi ini sangat patut dan layak diapresisikan, diterapkan dan disebarluuaskan keseluruh pelosok negeri, termasuk di pondok-pondok tahfizh lainnya. Agar semakin banyak umat Islam yang hafal kitab sucinya secara lengkap dan tidak terpaki ppada ayatnya saja. Oleh karena itu, besar harapan penulis, apabila strategi ini telah merakyat, memasyarakat dan membumi maka kan memberikan kontribusi luar biasa dalam membumikan al-Qur'a>n sekaligus mengantarkan umat Islam meraih kembali kejayaannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bagi guru

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi dan literatur bagi para dewan ustadz/ah dalam mengoptimalkan stategi dan metode dalam menghafal al-Qur'a>n, menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efektif dalam suasana yang menarik dan menyenangkan serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang *tahfizhul Qur'a>n* sehingga dappat meningkatkan kualitas dan kuantitas penghafal Qur'a>n di Indonesia khususnya. Selain itu, strategi ini juga terbukti efektif untuk materi selain menghafal al-Qur'a>n oleh karena itu seyogyanya guru di sekolah baik formal maupun informal juga menerapkan strategi ini. Karena pembelajaran akan efektif jika dalam suasana dan keadaan yang menyenangkan dan tentunya tetap pada kaidah-kaidah dan etika dan karakter Islami.

b. Bagisantri

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar para santri lebih bersemangat lagi dalam menghafal, kalian adalah manusia pilihan Allah yang dikehendaki untuk menjadi ahlul Qur'a>n. Oleh karenanya gunakan dengan sebaik-baiknya kesempatan tersebut, tetap tata niat menghafal al-Qur'a>n karena Allah semata. Belajar selalu ikhlas dan sungguh-sungguh karena pembelajarannya telah ditunjang oleh strategi dan metode yang menarik, menyenangkan dan bisa memberi kemudahan bagi siapa saja yang ingin menghafal al-Qur'a>n.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keikhlasan adalah salah satu kunci utama selamat dunia akhirat. Umat Islam seluruh dunia menanti kalian.

c. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada program tahfizh al-Qur’a>n dengan strategi menghafal cepat Hanifida

Dikarenakan penelitian ini mengandung sejumlah keterbatasan, maka penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang penanaman berbagai karakter terutama karakter tauhid melalui tahfizh al-Qur’a>n yang merupakan tolak ukur keimanan dan ketaqwaan insan juga keluhuran budinya baik terhadap Allah maupun manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id